**IMPLEMENTASI PROGRAM HIBAH PARIWISATA DALAM MEMBANTU PEMULIHAN PEREKONOMIAN INDUSTRI HOTEL DAN RESTORAN PADA SITUASI PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 DI KABUPATEN GIANYAR**

**(STUDI DI KECAMATAN BLAHBATUH)**

I Kadek Dwi Ary Arsana

NPP. 29.1214

*Asdaf Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali*

Program Studi Politik Kebijakan Publik

Email: [arisarsana18@gmail.com](mailto:arisarsana18@gmail.com)

**ABSTRACT**

***Problem/Background (GAP):*** *the author focuses on the problem of decreasing the number of public participation in the conduct of general elections from 2015 to 2020 where voter education has been programmed to achieve an increase in public participation in each election* ***Purpose****: collect data and then analyze to obtain results that can provide an overview of the Implementation of the Tourism Grant Program, outlining what factors are the inhibitors and supporters, as well as the efforts made in addressing these inhibiting factors.* ***Method:*** *The research design used in this study is qualitative research using descriptive methods and inductive approaches. Data collection techniques use three ways, namely, interviews, observations, and documentation. The data that has been collected is analyzed starting from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research was carried out at the Tourism Office of Gianyar Regency.* ***Results/Findings****: The implementation of the Tourism Grant Program policy in Gianyar Regency was quite well implemented based on the 15 indicators used, but there was still 1 indicator that did not meet the standards so that the implementation of this policy had reached 93.4%.* ***Conclusion:*** *From the results of this study, it can be concluded that the implementation of the Tourism Grant Program has been carried out. However, there are still obstacles in the implementation of the policy.*

***Keywords:*** *Effectiveness, Voter Education, Community participation*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar belakang (GAP):** penulis fokus pada permasalah penurunan jumlah partisipasi masyarakat pada penyelenggaraan pemilihan umum dari tahun 2015 ke tahun 2020 dimana Pendidikan pemilih telah diprogramkan guna mencapai peningkatan partisipasi masyarkat tiap penyelenggaraan pemilihan umum **Tujuan:** mengumpulkan data dan kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil yang dapat memberikan gambaran tentang Implementasi Program Hibah Pariwisata, menguraikan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung, serta upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah terkumpul dianalisis mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar. **Hasil/Temuan:** Implementasi kebijakan Program Hibah Pariwisata di Kabupaten Gianyar cukup terlaksana dengan baik berdasarkan 15 indikator yang digunakan, namun masih ditemukan 1 indikator yang belum memenuhi standar sehingga implementasi kebijakan ini sudah mencapai 93,4%.  **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Hibah Pariwisata telah terlaksana. Namun masih ada hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.

**Kata Kunci**: Efektivitas, Pendidikan Pemilih, Partisipasi masyarakat

1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang**

Pada tahun 2020 terjadi pandemi virus covid 19 yang melanda seluruh dunia, tanpa terkecuali di Indonesia. Penyakit yang berasal dari virus SARS-CoV-2 atau yang biasa dikenal dengan virus corona menginfeksi manusia dan menyerang sistem pernapasan manusia. Virus yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok ini menyebar sangat cepat hingga tersebar di Indonesia pada bulan maret 20201) . Upaya awal pemerintah dalam menanggulangi pandemi virus ini adalah dengan memberlakukan lockdown di berbagai daerah dan menutup pintu masuk di semua bandara. Akibatnya aktivitas masyarakat di luar rumah menjadi terbatas dan terhambat. Pandemi Covid 19 mengakibatkan lumpuhnya berbagai sektor perekonomi di Indonesia salah satunya sektor pariwisata. Dengan tidak adanya wisatawan dan juga diberlakukan pembatasan maka sektor pariwisata tidak bisa berjalan dengan baik.

Dengan melihat data di atas, sektor pariwisata yang semula ditargetkan menjadi penyumbang devisa negara terbesar kini harus terkena dampak sangat signifikan akibat dari penurunan kunjungan wisatawan pada masa pandemi Covid 19. Daerah-daerah yang menjadi sumber penyumbang terbesar devisa negara pun mengalami kesulitan dalam mengatasi situasi pandemi ini, salah satunya adalah Provinsi Bali. Kunjungan wisatawan yang menurun tiap bulannya berpengaruh pada perekonomian Provinsi Bali dan berdampak langsung pada penurunan pendapatan devisa negara. Padahal kontribusi pariwisata Bali terhadap devisa negara pada tahun 2019 mencapai 28,9% atau sekitar Rp 75 trilliun dari total keseluruhan devisa nasional sebesar Rp270 trilliun dan Daerah Bali merupakan penyumbang terbesar devisa negara dibandingkan daerah lain di Indonesia.

Pemerintah dalam hal ini harus mengambil tindakan untuk merumuskan berbagai kebijakan tentang pariwisata yang dapat membantu dan meminimalisir permasalahan pariwisata yang dialami pada situasi ini. Dengan adanya kebijakan yang berfungsi untuk membantu sektor pariwisata, maka hal ini akan mampu memberikan dampak yang lebih baik bagi perekonomian masyarakat dan juga akan menjaga sektor pariwisata saebagai aset yang bernilai untuk negara di masa yang akan datang. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengeluarkan kebijakan hibah pariwisata yang bertujuan untuk mengatasi dampak penurunan perekonomian akibat dari pandemi covid 19 di bidang pariwisata, Dana hibah yang dikeluarkan oleh pemerintah sebesar 3,3 trilliun, ditujukan untuk 101 daerah kabupaten atau kota sebagai upaya pemerintah dalam memulihkan perekonomian Indonesia. Pemerintah mengharapkan dengan adanya dana hibah ini dapat memberikan perlindungan sosial bagi mereka yang bekerja di bidang pariwisata dan juga membantu perekonomian sektor industri hotel dan restoran di tengah situasi pandemi covid-19. Pelaksanaan Program Hibah Pariwisata ini memiliki tantangan dalam membantu perekonomia dan juga menjaga potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia khususnya di Kabupaten Gianyar.

* 1. **Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

1. Adanya Pandemic covid-19 yang menyebabkan penurunan perekonomian dari sektor pariwisata dan pemutusan hubungan kerja hingga penutupan usaha pariwisata itu sendiri
2. Menteri pariwisata dan ekonomi kreatif mengeluarkan kebijakan hibah untuk mengatasi dampak penurunan ekonomi akibat covid-19
   1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks implementasi program hibah pariwisata dalam membantu perekonomian pada situasi pandemic corona virus. Penelitian Davronov Olimovich, dkk. (2020) yang berjudul *The Economic Impact of Innovations in Tourism and Hospitality* yang menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana pada penelitian ini memperoleh hasil Inovasi memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan ekonomi khususnya pada bidang pelayanan dan pariwisata. Inovasi akan meberikan cara berfikir kritis dan memanfaatkan hal hal baru. Penelitian Yi Guo, dkk (2019) yang berjudul *A Sustainable Tourism Policy Research Review* yang menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian ini memperoleh hasil kebijakan pariwisata merupakan respon yang efektif terhadap lingkungan global dan pembangunan berkelanjutan. Namun, kebijakan pariwisata saat ini berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, yang memiliki perbedaan teoritis dengan pembangunan berkelanjutan. Penelitian Faizal Hamzah, Hary Hermawan, Wigat (2008) yang berjudul Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini memperoleh hasil walaupun potensi peluang kerja dan berusaha semakin meningkat, namun pada kenyataanya masyarakat Desa Borobudur masih belum cukup sejahtera, dikarenakan masih ada sebagian masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Peneliatan Desy Tri Anggarini (2021) yang berjudul Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid -19 yang menggunakan metode penelitian kualitatif dimana pada penelitian ini memperoleh hasil unjungan wisatawan berdasarkan data dari Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, ke Indonesia bulan Agustus 2020 menurunan sebesar -89,22% dibandingkan Agustus 2019. Upaya pemulihan ada tiga strategi yang diterapkan untuk pemulihan pariwisata adalah Inovasi. Inovasi, Adaptasi beradaptasi dengan kondisi pandemi yaitu meningkatkan penerapan ‘CHSE' alias Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment (Ramah lingkungan).

* 1. **Pernyataan kebaruan Ilmiah**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, maka ada beberapa perbedaan yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, penelitian Davronov Olimovich, dkk. (2020) Fokus penelitian ini membahas dampak inovasi ekonomi terhadap pariwisataan dimana berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yang membahas implementasi hibah yang diberikan kepada sektor pariwisata pada saat pandemic covid-19. Kemudian penelitian Yi Guo, dkk (2019) mempelajari tentang penelitian kebijakan pariwisata yang telah dilakukan sebelumnya dan menarik kesimpulan terhadap keseluruhan penelitian. Penelitian Faizal Hamzah, Hary Hermawan, Wigat (2008) penelitian berfokus pada evaluasi suatu dampak pariwisata pada ekonomi masyarakat di desa, sedangkan pada penelitian penulis meneliti bagaimana suatu program hibah diimplementasikan terhadap sektor pariwisata di Kabupaten Gianyar. Dan penelitian Desy Tri Anggarini (2021) dimana mendapatkan suatu solusi yaitu melakukan mekanisme untuk menunjang upaya pelaksanaan kegiatan pariwisata di masa pandemic. Pada perbedaan-perbedaan yang telah disebutkan diatas kemudian akan menghasilkan suatu pembaharuan dari segi lokus, metode penelitian, dan permasalahan yang akan diselesaikan menggunakan teori-teori yang berbeda.

* 1. **Tujuan**

Penelitian ini ialah Untuk mengetahui, mengamati, dan mengkaji bagaimana implementasi, faktor penghambat, serta upaya apa yang dilakukan dalam Implementasi Program Hibah Pariwisata dalam Membantu Pemulihan Perekonomia Industri Hotel dan Restoran pada Situasi Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Gianyar.

1. **METODE**

penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan metode deskriptif serta pendekatan induktif, penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis masalah yang terjadi secara sistematis sehinggan akan diperoleh gambaran tentang pemasalahan yang terjadi dalam Implementasi Program Hibah Pariwisata dalam Membantu Perekonomian Sektor Hotel dan Restoran Pada Situasi Pandemi Pandemi Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dengan berpedoman pada teori *A Model of The Policy Implementation* yang dikemukakan oleh Donald Van Meter dan Carl Van Horn yang dipakai sebagai dasara dalam menganalisis penyelenggaraan Program Hibah Pariwisata dan mampu memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan. Melalui desain penelitian ini, peneliti berharap mampu menggambarkan deskripsi secara mendalam berdasarkan fakta dan data-data yang ditemui langsung di lapangan hingga memperoleh kesimpulan dari permasalahan tentang Implementasi Program Hibah Pariwisata dalam Membantu Pemulihan Perekonomia Industri Hotel dan Restoran pada Situasi Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi agar data yang dikumpulkan dapat dipastikan kualitas data yang akan didapat nanti di lapangan. Data yang dikumpulkan harulah berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan dan informasi yang didapat harus dapat dipertanggung jawabkan. Informan yang ditetapkan dipilih secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*, sehingga nantinya dapat diambil data data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui pertimbangan tertentu agar memperoleh informasi yang relevan terkait program hibah pariwisata. Peneliti akan menggunakan teknik analisis data berdasarkan tahapan-tahapan, Tahap pertama yaitu kondensasi data dengan melakukan pengumpulan data kemudian akan dikelola menjadi data yang sederhana agar memudahkan dalam menganalisis data tersebut. Selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk yang sistematis dan tersusun kemudian melakukan perbandingan data yang ada dengan pedoman kriteria keberhasilan sehingga dapat diambil kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan dalam permasalahan penelitian ini. Maka penulis akan melakukan reduksi data, penyajian data, perbandingan dengan pedoman kriteria keberhasilan dan penarikan kesimpulan untuk menganalisis permasalah penelitian.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

penulis menggunakan *A Model of The Policy Implementation* yang dikemukakan oleh Donald Van Meter dan Carl Van Horn yang dipakai sebagai dasar dalam menganalisis penyelenggaraan Program Hibah Pariwisata. Selain itu, pada penelitian ini akan berpedoman pada peraturan hukum yang memiliki relasi terhadap permasalahan yang diteliti. Dimana menganalisis bagaimana implementasi program berdasarkan dimensi-dimensi tertentu.

* 1. **Implementasi Program Hibah Pariwisata dalam Membantu Pemulihan Perekonomian Industri Hotel dan Restoran pada Situasi Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Gianyar**
     1. **Standar dan Tujuan**

Setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentunya mempunyai standar dan tujuan yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu kebijakan tersebut. Van Meter dan Van Horn berpendapat *bahwa “Essentially the performance indicators access the extent to which the policies standards and objectives are realized. Standards and objectives elaborate on the overall goals, of the policy decision”*. Terealisasikannya standar dan tujuan suatu kebijakan itu merupakan tolak ukur yang menentukan keberhasilan suatu kebijakan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, bahwa implementasi program ini sudah didasari oleh peraturan bupati dan surat keputusan bupati serta terdapat petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis. Sehingga standar dari kebijakan ini sudah jelas dan sudah memenuhi kriteria yang ada pada indikator ini. sasaran Program Hibah Pariwista ini adalah 1.894 Wajib Pajak yang terdiri dari 1.242 Hotel dan 652 Restoran di Kabupaten Gianyar yang sedang mengalami kesulitan perekonomian akibat dari dampak Pandemi Covid-19 dan ditegaskan kembali oleh narasumber bahwan sektor hotel dan restoran ini membutuhkan suntikan dana atau bantuan dari pemerintah sehingga ini merupakan sasaran kebijakan Program Hibah Pariwisata tujuan dari kebijakan ini adalah untuk membantu proses pemulihan perekonomian sektor hotel dan restoran pada masa Pandemi Covid-19. Penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi Program Hibah Pariwisata ini mempunyai standar, sasaran dan tujuan yang sudah baik dan jelas. Hal ini bisa ditinjau dari peraturan yang menjadi dasar kebijakan ini, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dalam implementasinya serta sasaran dan tujuan dari kebijakan ini adalah membantu pemulihan perekonomian sektor hotel dan restoran yang ada di Kabupaten Gianyar.

* + 1. **Sumber Daya**

Implementasi kebijakan memerlukan sumber daya yang bertujuan untuk mendukung upaya pelaksanaan kebijakan yang dimaksud. Sumber daya manusia berperanan penting pada implementasi suatu kebijakan karena hanya sumber daya manusia yang dapat menggunakan sumber daya lain seperti sarana dan prasarana serta ketersediaan dana untuk mempermudah proses implementasi kebijakan. Pada implementasi Program Hibah Pariwisata meberdayakan 77 ASN sebagai sumber daya manusia dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Gianyar yang bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat proses proses yang diperlukan untuk mengimplementasikan Program Hibah Pariwisata di Kabupaten Gianyar.

**Table 3. 1.** Data ASN Kabupaten Gianyar yang Berperan Pada Implementasi Program Hibah Pariwisata Tahun 2021

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **ASN atau OPD** | **Intensitas** | | | **Jumlah Orang** |
| **SMA** | **S1** | **S2** |
| 1 | Bupati Gianyar | - | - | 1 | 1 |
| 2 | Wakil Bupati Gianyar | - | 1 | - | 1 |
| 3 | Unsur Sekretariat Daerah | - | 3 | 4 | 7 |
| 4 | BPKAD | - | 24 | 9 | 33 |
| 5 | Dinas Pariwisata | 2 | 21 | 8 | 31 |
| 6 | Bappeda | - | 1 | 1 | 2 |
| 7 | PMPTSP | - | - | 1 | 1 |
| 8 | Inspektorat | - | - | 1 | 1 |
|  | **Jumlah** | **2** | **50** | **25** | **77** |

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa, jumlah ASN yang terlibat pada implemantasi Program Hibah Pariwisata di Kabupaten Gianyar sejumlah 77 orang ASN. Dari keseluruhan 77 orang tersebut terdiri atas 2 ASN dengan pendidikan akhir SMA, 50 ASN berpendidikan S1 dan juga 25 ASN yang berpendidikan S2 yang pada pelaksanaanya memerlukan sinergitas dari semua ASN maupun OPD yang terlibat pada program ini.

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas atau sumber daya yang disediakan oleh negara maupun bersumber dari hibah yang kemudian digunakan untuk mendukung implementasi sebuah kebijakan, yang mana fasilitas tersebut haruslah digunakan untuk kepentingan dinas dan tidak digunakan untuk kepentingan pribadi maupun golongan. Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penting dalam implementasi kebijakan karena dengan kondisi sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan proses implementasi kebijakan. Namun apabila kondisi sarana dan prasarana tersebut kurang memadai maka akan menghambat proses implementasi dari sebuah kebijakan. sarana dan prasarana yang digunakan pada implementasi kebijakan ini masi sangat minim dan dirasa kurang, pemerintah perlu memfasilitasi dan menyediakan sehingga pelaksana kebijakan tidak perlu menggunakan barang pribadinya untuk kepentingan dinas. Namun pada implementasi di lapangan sudah berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena pelaksana menggunakan barang milik pribadi seperti laptop dan kendaraan pribadi serta penggunaan fasilitas hotel seperti printer, laptop dan komputer yang ada di hotel yang menjadi lokasi kegiatan sangat membantu pelaksana dalam mempercepat dan mepermudah proses implementasi sehingga pelaksana kebijakan dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Dalam Implementasi sebuah kebijakan perlu adanya dana yang memadai untuk mendukung kebutuhan pada implementasi kebijakan tersebut agar kebijakan tersebut bisa terimplementasi sebagaimana yang diharapkan. Ketersediaan dana berdasarkan dokumentasi laporan bulanan program ini adalah sejumlah Rp. 40.540.983.000,00. Dalam Implementasi sebuah kebijakan perlu adanya dana yang memadai untuk mendukung kebutuhan pada implementasi kebijakan tersebut agar kebijakan tersebut bisa terimplementasi sebagaimana yang diharapkan. Ketersediaan dana berdasarkan dokumentasi laporan bulanan program ini adalah sejumlah Rp. 40.540.983.000,00

* + 1. **Karakteristik Organisasi Pelaksana**

Implementasi Program Hibah Pariwisata ini sangat dipengeruhi oleh karakteristik pelaksana program itu sendiri. Dalam dimensi ini pelaksana kebijakan terdiri dari berbagai organisasi perangkat daerah yang tentunya harus dapat bersinergi dalam mengimplementasikan program ini. Pada penelitian ini penulis memperhatikan berbagai aspek yang dibutuhkan dalam menilai karakteristik organisasi pelaksana. Dalam Implementasi Program Hibah Pariwisata di Kabupaten Gianyar ini dilaksanakan oleh Kepala Dinas Pariwisata dan juga dilaksanakan oleh OPD lain seperti Inspektorat, BPKP dan BPK yang bertujuan untuk memastikan tidak terjadi penyalahgunaan wewenang, penyimpangan dan juga memastikan bahwa kebijakan ini harus mencapai sasaran yang ditentukan. kebijakan ini diawasi oleh berbagai pihak yang ikut serta berperan dalam kebijakan ini. Pengawasan tidak hanya dilakukan oleh Kepala Dinas di instansi tersebut namun pengawasan juga dilakukan oleh OPD lain seperti Inspektorat yang bertugas melaksanakan review dan juga didampingi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan serta Badan Pengawas Keuangan Daerah yang mengawasi bagaimana penggunaan dana yang ada untuk mendukung kebijakan ini.

Keterbukaan organisasi pelaksana kepada publik dapat diartikan bahwa pelaksanaan kebijakan Program Hibah Pariwisata dapat memberikan informasi dan pehaman kepada masyarakat agar masyarakat memiliki pengertian tentang tujuan dari kebijakan ini sehingga masyarakat akan berperan aktif untuk membantu dan mensukseskan implementasi kebijakan ini. Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar sudah melakukan usaha usaha digitalisasi informasi kepada publik baik melalui media koran maupun media modern seperti media sosial dan website sehingga hal ini diharapkan mampu memberikan pehaman kepada masyarakat serta keterbukaan informasi agar masyarakat mempunyai pemahaman mengenai kebijakan Program Hibah Pariwisata.

* + 1. **Komunikasi Antar Organisasi dan Kegiatan Pelaksana**

komunikasi memiliki peran penting dalam membantu pencapaian suatu tujuan dari kebijakan tersebut. Ketika komunikasi antar para pelaksana berjalan dengan baik maka pelaksana akan memahami kebijakan tersebut sehingga dalam pelaksanaannya pun akan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu, semua pihak yang terkait harus melakukan komunikasi yang baik agar menghindari kesalahpahaman dan mempunyai satu pemahaman terhadap Program Hibah Pariwisata ini.

koordinasi yang dilakukan dalam program ini mampu dilaksanakan dengan baik. Koordinasi dari bawahan keatasan maupun sebaliknya dapat dilakukan secara bersama-sama sehingga hal ini memberikan dampak positif terhadap lancarnya implementasi kebijakan ini. sanksi positif diberikan berupa bonus jika pelaksana bisa menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan optimal. Namun jika terjadi pelanggaran maka pelaksana kebijakn tersebut akan mendapat sanksi negatif berupa teguran secara lisan atau tertulis sebagai bentuk pengendalian yang dilakukan oleh pengawas kebijakan.

Sosialisasi kepada penerima hibah dilakukan agar masyarakat calon penerima hibah dapat memahami dan mengerti apa saja syarat yang diberlukan guna mendapatkan hibah, bagaimana mekanismenya dan mengapa besaran jumlah hibah yang diterima berbeda-beda tiap hotel, yang nantinya hal ini tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari. sosialisasi kebijakan sudah dilakukan kepada masyarakat penerima hibah dan tentunya pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut menerapkan protokol kesehatan yang baik agar tidak menyebabkan penularan virus Covid-19. Sehingga pelaksana kebijakan dapat menerapkan kebijakan dengan baik dan efisien karena sasaran kebijakan sudah memahami apa saja yang perlu disiapkan dan diperlukan untuk mendapat dana hibah tersebut.

* + 1. **Sikap Para pelaksana**

Dalam pelaksanaan implementasi suatu kebijkan, memahami dengan baik suatu kebijakan yang akan diimplementasikan haruslah dilakukan oleh para pelaksana kebijakan agar kebijakan yang sudah dirancang dapat dilaksanakan dan mengahasilkan dampak yang sesuai seperti tujuan yang ingin dicapai. implementor dan masyarakat memberikan respon sikap yang sangat baik dengan adanya Program Hibah Pariwisata ini. Bahkan masyarakat sangat mengharapkan kebijakan ini diadakan lagi di tahun yang akan datang yang akan sangat membantu sekali perekonomian masyarakat terutama sektor hotel dan restoran. masing masing pelaksana kebijakan memang sudah memahami dengan baik Program Hibah Pariwisata ini sebelum program itu akan diimplementasikan. Hal ini didukung oleh sosialisasi yang didapat oleh masing-masing pelaksana kebijakan dari tingkat kepala dinas hingga staf wajib mengikuti sosialisasi tersebut agar memiliki pemahaman yang baik terhadap kebijakan. Sehingga sudah dipastikan semua pelaksana kebijakan memiliki pemahaman yang baik terhadap kebijkan Program Hibah Pariwisata ini.

* 1. **Kondisi Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Politik**

kondisi sosial pada saat pelaksanaan implementasi kebijakan menyebabkan usaha pariwisata membutuhkan bantuan dana dari Program Hibah Pariwisata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial pada saat pelakanaan implementasi kebijakan sangat mendukung terlaksananya program ini. sasaran kebijakan yang meruapakan sektor hotel dan restoran merasa sangat terbantu dan mengucapkan terima kasih kepada pemerintah dengan adanya program ini. Situasi perekonomian yang mengalami penurunan sangat memadai untuk mendukung implemetasi kebijakan karena penururnan perekonomian menyebabkan sektor hotel dan restoran membutuhkan bantuan untuk bertahan di situasi pandemi Covid-19. Sehingga situasi ekonomi ini sangat memadai karena menyebabkan meningkatnya respon masyarakat yang membutuhkan bantuan dari kebijakan ini.

kondisi sosial, ekonomi dan politik memiliki pengaruh besar terhadpa pelaksanaan implementasi Program Hibah Pariwisata ini. Kondisi sosial yang sedang dalam masa pandemi dan kondisi ekonomi yang sedang menurun akibat dampak dari pandemi Covid-19 menyebabkan partisipasi dan antusiasme masyarakat menjadi tinggi. Hal ini juga dibarengi oleh kondisi politik yang stabil di Kabupaten Gianyar sehingga pelaksanaan implementasi Program Hibah Pariwisata ini berjalan dengan sebagai mana mestinya.

* 1. **Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Implementasi kebijakan Program Hibah Pariwisata di Kabupaten Gianyar cukup terlaksana dengan baik berdasarkan 15 indikator yang digunakan, namun masih ditemukan 1 indikator yang belum memenuhi standar sehingga implementasi kebijakan ini sudah mencapai 93,4%. Pada dimensi standar dan tujuan, Dinas Pariwisata telah menetapkan standar dan tujuan melalui petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan tujuan membantu perekonomian dan sektor hotel dan restoran sebagai sasaran; pada dimensi sumber daya bahwa ketersediaan dana dan sumber daya manusia sudah cukup mendukung namun pelaksana kebijakan masih kekurangan sarana dan prasarana; pada dimensi karakteristik organisasimpengawasan telah dilakukan oleh Inspektorat, BKP, Kepala Dinas Pariwisata, Bupati dan juga Wakil Bupati, serta keterbukaan informasi pada kebijakan sudah sangat terbuka untuk masyarakat; pada dimensi komunikasi antar organisasi bahwa koordinasi antar pelaksana kebijakan berjalan dengan baik dan sudah menerapkan reward dalam bentuk bonus, sedangkan punishment berupa teguran lisan dan tertulis; pada dimensi sikap para pelaksana bahwa pelaksana sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap kebijakan dan mendukung penuh pelaksanaan program hibah; pada dimensi kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan politik bahwa ketiga kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadapa antusia, minat dan juga pelaksanaan Program Hibah Pariwisata.

* 1. **Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Dalam penelitian ini diketahui bahwa dalam melaksanakan implementasi program hibah pariwisata dalam membantu pemulihan perekonomian industry hotel dan retoran pada situasi pandemic corona virus ini Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar menggunakan barang milik pribadi seperti lapto, kendaraan, dan lainnya guna mempercepat proses implementasi program. Minimnya penyediaan sarana dan prasarana dari pemerintah ini sudah ditangani dengan baik oleh Dinas Pariwisata langsung, karena pada saat pandemic yang menyebabkan penurunan perekonomian sektor pariwisata akan membuat pelaku wisata kesulitan untuk bangkit Kembali. Maka dari itu, sangat tepat jika Dinas Pariwisata dengan sigap melakukan implementasi program ini terhadap pelaku wisata hotel dan restoran di Kabupaten Gianyar.

1. **KESIMPULAN**

Implementasi kebijakan Program Hibah Pariwisata di Kabupaten Gianyar cukup terlaksana dengan baik berdasarkan 15 indikator yang digunakan, namun masih ditemukan 1 indikator yang belum memenuhi standar sehingga implementasi kebijakan ini sudah mencapai 93,4%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Hibah Pariwisata telah terlaksana. Namun masih ada hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Untuk itu, penulis memberikan saran untuk memberikan waktu yang cukup kepada pelaksana kebijakan atau implementator kebijakan agar lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan validasi data hotel dan restoran yang telah memenuhi sebelum menetapkan calon penerima hibah sehingga tidak terjadi kekeliruan pada saat pemberiaan dana hibah.

**Keterbatasan Penelitian.** penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaiti waktu melaksanakan penelitian yang diberikan waktu selama 2 minggu. Hal tersebut menyebabkan penulis minim melakukan observasi terhadap kegiatan pengimplementasian hibah pariwisata terhadap hotel dan restaurant pada saat pandemic covid-19 di Kabupaten Gianyar.

**Arah masa Depan Penelitian (*future work).*** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan observasi kegiatan implementasi hibah pariwisata pada saat pandemic covid-19 sehingga mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

1. **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Pariwisata kabupaten Gianyar beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

G Subarsono, M.Si., Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi, Cet VI (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Anggarini, Desy, Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid -19, (Indonesia: 2021)

Aref, Fariborz, The Effects of Tourism on Quality of Life: A Case Study of Shiraz, (Iran, 2011)

Asamoah, Kwame, Policy implementation: A Tool for Enhancing Tourism Development in Ghana (Ghana: 2013)

Bruce Berg, Qualitative Research Methods for the Special 4th Edition. (Long Beach: California State University: 2001)

Dodds, Rachel, Malta’s Tourism Policy: Standing Still or Advancing towards Sustainability (Canada: 2007)

Grindle, Merilee S., Politics and Apolicy Implementation in the Third World, (New Jersey: Princetown University Press, 1980)

Guo, Yi, A, Sustainable Tourism Policy Research Review, (China: 2019)

Hamzah, Faizal, Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal, (Indonesia: 2008)

Leedy, Paul, Practical Research: Planning and Design, (New Jersey: Prentice Hlml, 1997

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba, Naturalistic Inquiry. (California: Sage, 1985)

Mazmanian, Daniel A and Paul A. Sabatier. Implementation and Public Policy, (USA: Scott Foresman and Company, 1983)

M. B. Miles dan A. M. Huberman, Data Management and Analysis Methods, (California: Sage Thousand Oaks, 1994)

Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: Grasindo, 2002)

Nugraha, Bima, Perbandingan Keberhasilan Implementasi Program Desa Mandiri Pangan Desa Pulosari Dan Desa Batusari Kabupaten Pemalang, (Indonesia: 2009)

Nugroho Riant. Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisi Kebijakan, Manajemen Kebijakan Edisi 2, (Jakarta: PT: Elex Media Komputindo, 2012)

Olimovich, Davronov, The Economic Impact of Innovations in Tourism and Hospitality (Uzbekistan: 2020)

Paramita, Gede, New Normal Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid 19, (Indonesia: 2020)

Sayyid Sabiq, Fiqh al-Sunnah, (Kairo: Maktabah Dar al-Turas, tth), juz III Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)

Thomas R. Dye dalam Drs A. G Subarsono, M.Si., Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi, Cet VI (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),

Hal. 2 Van Meter dan Van Horn dalam Drs A. G Subarsono, M.Si., Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi, Cet VI (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 99.

x Zulfian, Implementasi Kebijakan Program Pendataan Keluarga Sejahtera Dalam Pendistribusian Alat Kontrasepsi Di Kabupaten Sintang, (Indonesia: 2014)

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Hibah Daerah

Keputusan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor KM/694/PL.07.02/M-K/2020 Tentang Petunjuk Teknis Hibah Pariwisata Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional

Peraturan Bupati Gianyar Nomor 69 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Hibah Pariwisata Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi

Peraturan Bupati Gianyar Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Gianyar Nomor 22 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023

Alodokter.com, “Virus Corona”, https://www.alodokter.com/virus-corona , diakses pada tanggal 10 November 2021 pukul 09.47 WITA

Balipost.com, “Kontribusi Devisa 28,9 Persen, Bali Jangan Hanya Dujadikan Obyek Pariwisata”, https://www.balipost.com/news/2020/03/06/107930/KontribusiDevisa-28,9-Persen,Bali...html, diakses pada tanggal 10 November 2021 pukul 09.55 WITA

CNN Indonesia, "Devisa Pariwisata Susut 80 Persen Jadi Rp51,2 T pada 2020”, https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210427144430-532- 635395/devisa-pariwisata-susut-80-persen-jadi-rp512-t-pada-2020, diakses pada tangga 11 September 2021 pukul 19.21 WIT

“Dana Hibah Pariwisata untuk Bangkitkan Kembali Industri Pariwisata”, https://covid19.go.id/p/berita/dana-hibah-pariwisata-untuk-bangkitkankembali-industri-pariwisata, diakses pada tanggal 1 September 2021 pukul 09.30 WIT

"Devisa Pariwisata Susut 80 Persen Jadi Rp51,2 T pada 2020”, https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210427144430-532- 635395/devisa-pariwisata-susut-80-persen-jadi-rp512-t-pada-2020, diakses pada tangga 11 September 2021 pukul 19.21 WIT

“Disnaker Gianyar Sebut Ada 721 Pekerja Terkena PHK”, Disnaker Gianyar Sebut Ada 721 Pekerja Terkena PHK (jawapos.com), diakses pada tanggal 1 September 2021 pukul 09.54 WIT

“Hibah Pariwisata Untuk Dukung Industri Pariwisata Indonesia”, Hibah Pariwisata Untuk Dukung Industri Pariwisata Indonesia – Berita Terkini | Covid19.go.id diakses pada 12 November 2021 pukul 11.35 WITA

Investor.id, “Penghasil Devisa Terbesar”, https://investor.id/editorial/penghasil-devisa-terbesar, diakses pada tanggal 1 September 2021 pukul 09.20 WIT

“Kondisi Pengusaha Bali Makin Terjepit, Puluhan Beralih dan Ribuan Usaha Tutup”, Kondisi Pengusaha Bali Makin Terjepit, Puluhan Hotel Beralih dan Ribuan Usaha Tutup | BALIPOST.com diakses pada tanggal 1 September 2021 pukul 13.54 WIT